

Membuat Video Pembelajaran Dengan CamStudio

Muh. Tamimuddin H*)

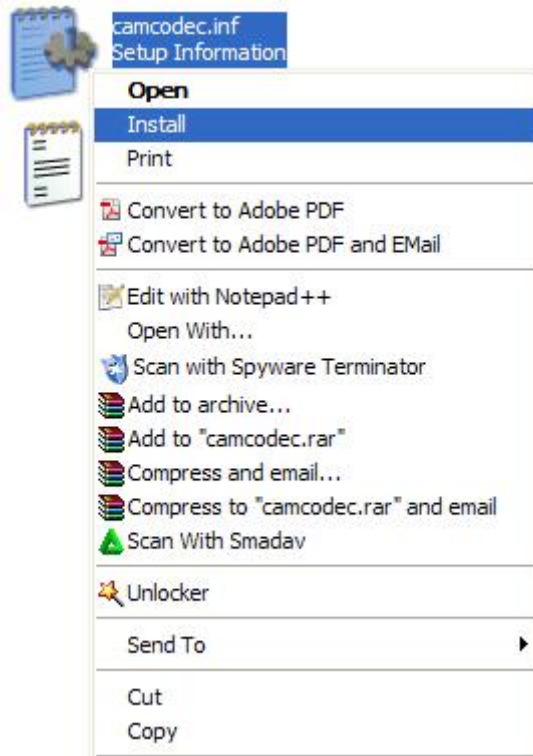
Video merupakan salah satu media pembelajaran yang cukup menarik. Video pembelajaran dapat dibuat dengan beberapa teknik, salah satunya adalah dengan *screencasting*. *Screencast* atau disebut juga dengan *video screen capture* atau *screen recorder* adalah perekaman secara digital dari sebuah tampilan komputer yang seringkali disertai dengan narasi panduan yang direkam menggunakan mikrofon. Video pembelajaran menggunakan teknik screencast biasanya berjenis tutorial, misalnya tutorial penggunaan software atau bisa juga berupa paparan.

Ada banyak software yang dapat digunakan untuk membuat video *screencast* salah satunya adalah CamStudio. Camstudio menjadi alternatif yang menarik karena merupakan salah satu software *screencast* yang cukup praktis, mudah digunakan dan gratis. Saat ini CamStudio telah mencapai rilis 2.6 dan dapat diunduh dari *camstudio.org*.

A. Instalasi

Instalasi CamStudio tidak jauh berbeda dengan aplikasi lain, yaitu dengan mengklik dua kali pada file CamStudio installer yang berformat EXE (dapat diunduh dari *camstudio.org*). Selanjutnya ikuti langkah instalasi sampai selesai.

Selain aplikasi, kita juga dapat mengunduh *codec* yang juga disediakan oleh CamStudio. *Codec* ini bersifat opsional namun akan lebih baik jika diinstal. Codec bawaan CamStudio ini diklaim akan memberikan hasil output video yang lebih baik dengan ukuran yang lebih kecil. Cara instalasi *codec* ini adalah dengan mengklik kanan pada file **camcodec.inf** lalu pilih *install* (Gambar 1). *Codex* ini, jika telah berhasil diinstall, dapat diaktifkan melalui menú *Options-Video Options*.



Gambar 1. Instalasi CamCodex

B. Pengaturan Awal

Menentukan Area Perekaman

Sebelum memulai perekaman kita harus menentukan terlebih dahulu area mana dari layar yang akan direkam. Area perekaman layar dapat diatur dengan memilih menu *Region*. Kita dapat merekam sebagian layar atau seluruh layar. Pilihan menu region ada tiga:

- *Region*. Dengan memilih menu ini maka area perekaman akan dipilih secara dinamis. Pada saat memulai perekaman maka kita dapat menentukan area perekaman dengan memilih area persegi dengan menggunakan mouse.
- *Fixed region*. Menu ini digunakan untuk menentukan area perekaman secara tetap/fixed baik ukuran panjang dan lebar. Ketika memulai proses perekaman akan tampil kotak berukuran tetap sesuai yang telah diset. Kotak ini dapat digeser dan diarahkan ke area tertentu di layar. Jika kotak telah berada di area yang ingin direkam klik tombol kiri mouse.
- *Full Screen*. Menu ini akan menentukan area perekaman satu layar penuh.

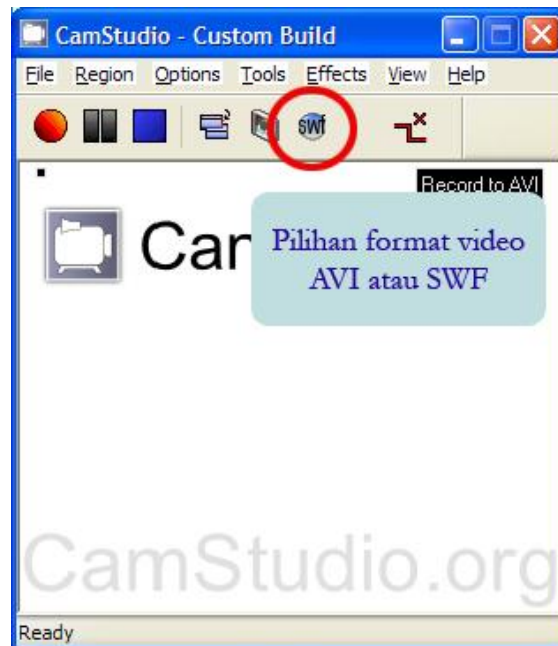


Gambar 2. Menentukan jenis area perekaman.

Menentukan Format Video

Camstudio memiliki dua jenis format video keluaran yang dihasilkan, yaitu format AVI dan format Flash (SWF). Format AVI memiliki ukuran yang lebih besar namun lebih mudah untuk disunting atau digunakan pada aplikasi lain. Format Flash lebih kecil namun agak sulit untuk diproses lebih lanjut. Format yang sedang digunakan akan tampil di layar kanan atas. Misalkan, format yang sedang aktif adalah AVI maka akan tampil tulisan Record To AVI, jika format yang dipilih adalah Flash maka akan tampil tulisan Record To SWF. Untuk mengubah pilihan format dari AVI ke Flash/SWF atau sebaliknya klik pada tombol SWF yang ada di toolbar.

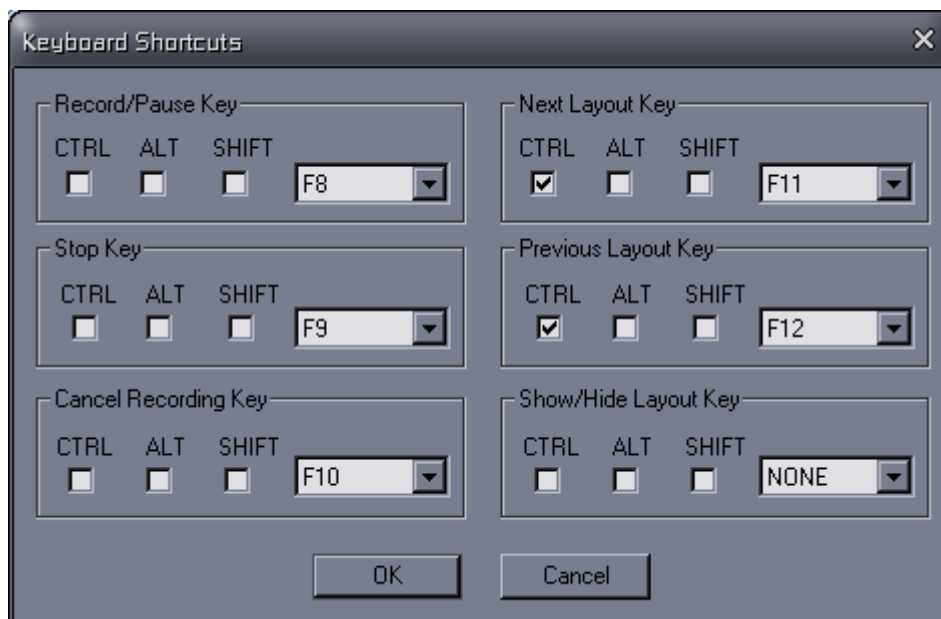
CamStudio juga menyertakan tool yang cukup bermanfaat yaitu SWF Producer yang mampu mengkonversi video AVI ke format Flash/SWF. Untuk membuka tool ini buka menu Tools – SWF Producer. Jadi jika hasil video sudah direkam dengan format AVI maka kita tak perlu merekam ulang untuk membuat versi SWF-nya, tinggal mengkonversikan saja.



Gambar 3. Menentukan format video hasil.

Menentukan Keyboard Shortcut

Karena software screen recorder akan merekam semua aktifitas di layar maka cukup penting untuk bekerja menggunakan shortcut sehingga aktifitas untuk mengklik tombol atau menu **record, pause dan stop** pada aplikasi CamStudio tidak akan ter-rekam oleh software (karena aplikasi di-*minimize* dan bekerja di belakang layar). Untuk melakukan setting *shortcut* ini pilih menu *Options - Keyboard Shortcut*.



Gambar 4. Menentukan shortcut key.

Pada keadaan default, tombol yang digunakan untuk *shortcut* adalah F8 untuk *Record*, F9 untuk *Stop* dan F10 untuk membatalkan perekaman. Kita dapat mengubah shortcut jika perlu, misalnya untuk tombol Play diganti menjadi Ctrl-Alt-F8, dengan menambahkan tanda conteng pada bagian CTRL dan ALT.

Menentukan Masukan Audio

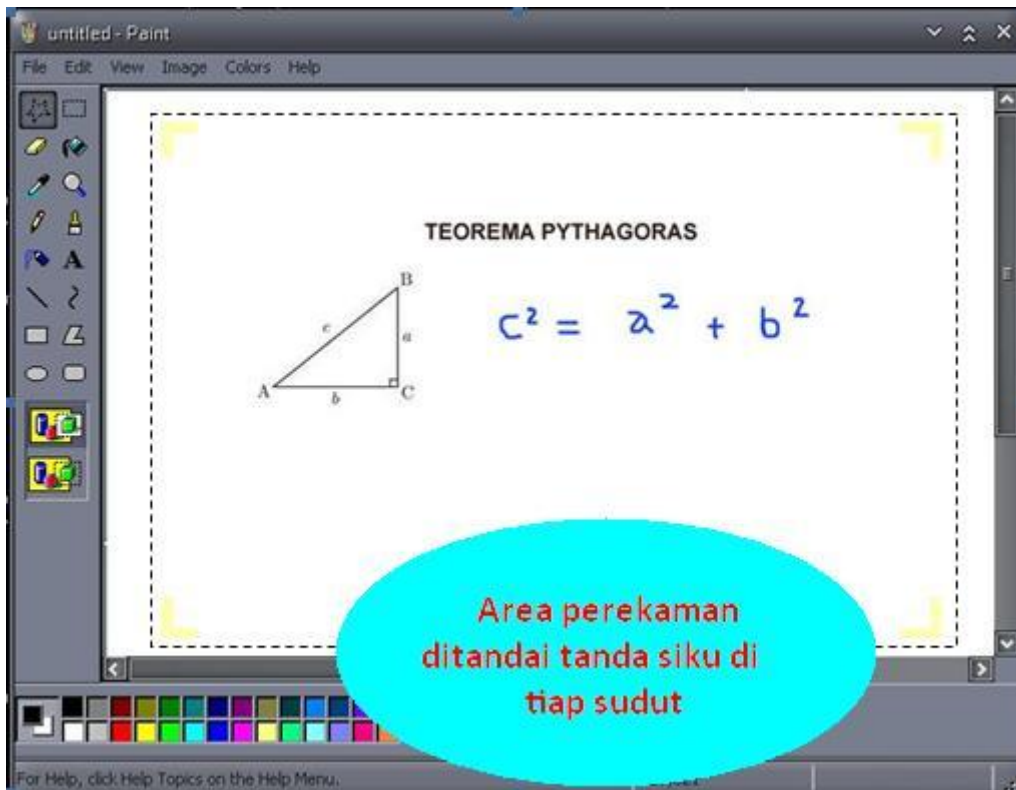
Video yang akan direkam dapat disertai dengan suara latar maupun narasi. Untuk menentukan audio masukan pilih menu Option. Jika ingin menggunakan suara speaker pilih Record Audio From Speaker, jika ingin merekam suara narasi dari mikrofon pilih Record Audio From Microphone. Jika hanya ingin merekam gambar tanpa suara, pilih Do not record audio.

Hal yang cukup penting untuk dilakukan adalah memastikan bahwa mikrofon telah bekerja. Gunakan aplikasi Sound Recorder di Windows untuk mencoba apakah mikrofon telah aktif dan dapat digunakan untuk merekam suara atau belum.

C. Memulai Perekaman

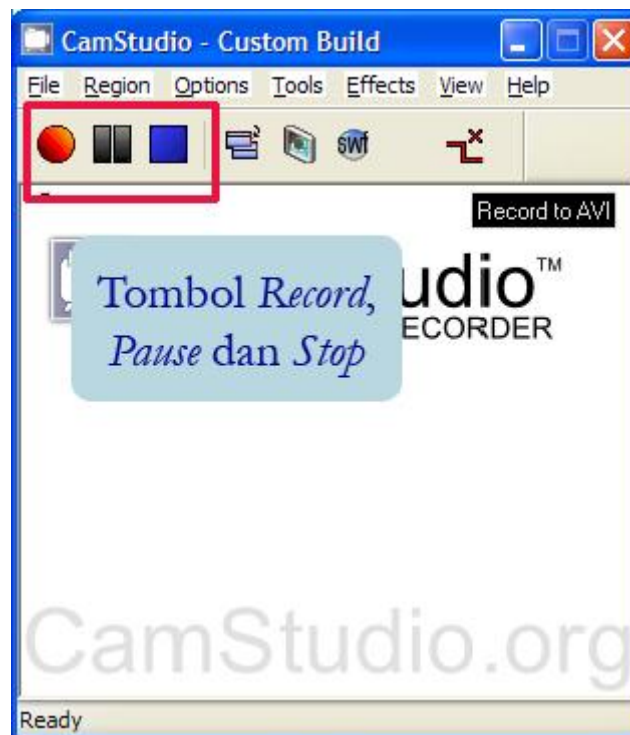
Setelah melakukan pengaturan awal, terutama penentuan area dan format video hasil, maka proses perekaman dapat dimulai. Untuk memulai merekam kita dapat memilih salah satu dari tiga cara berikut, dengan memilih menu *File-Record* atau dengan mengklik tombol **Record** atau menekan tombol *shortcut* untuk **Record** (disarankan menggunakan *shortcut*). Jika pilihan area perekaman dipilih mode layar penuh (*fullscreen*) maka proses perekaman akan langsung dimulai. Jika pilihan area perekaman dipilih yang *region* atau *fixed region* maka kita harus menentukan area yang akan direkam terlebih dahulu baru proses perekaman dapat dimulai.

Pada saat proses perekaman, di layar akan tampak area yang tengah direkam berupa wilayah persegi yang ditandai dengan tanda siku yang tampak berkedip pada setiap sudutnya. Selain tutorial langkah per langkah, kita dapat membuat video pembelajaran dengan semacam aktifitas corat-coret di layar computer layaknya guru menulis di papan tulis. Untuk keperluan 'papan tulis' digital ini kita dapat menggunakan MS Paint atau semacamnya. Kita dapat misalnya, menjelaskan konsep atau rumus dengan mencorat-coret di layar disertai suara narasi (pada Gambar 5 diperlihatkan contoh video tentang penjelasan Teorema Pythagoras). Aktifitas di area 'papan tulis' digital inilah yang direkam menggunakan CamStudio. Pada Gambar 5 terlihat bagian menu dari MS Paint berada di luar area perekaman sehingga tidak akan ter-rekam oleh CamStudio.



Gambar 5. Aktifitas di area perekaman

Untuk mengakhiri perekaman klik menu *File-Stop* atau tombol **Stop** atau tombol *shortcut* untuk **Stop**. Kita akan diminta menentukan nama dan lokasi file video yang akan disimpan.

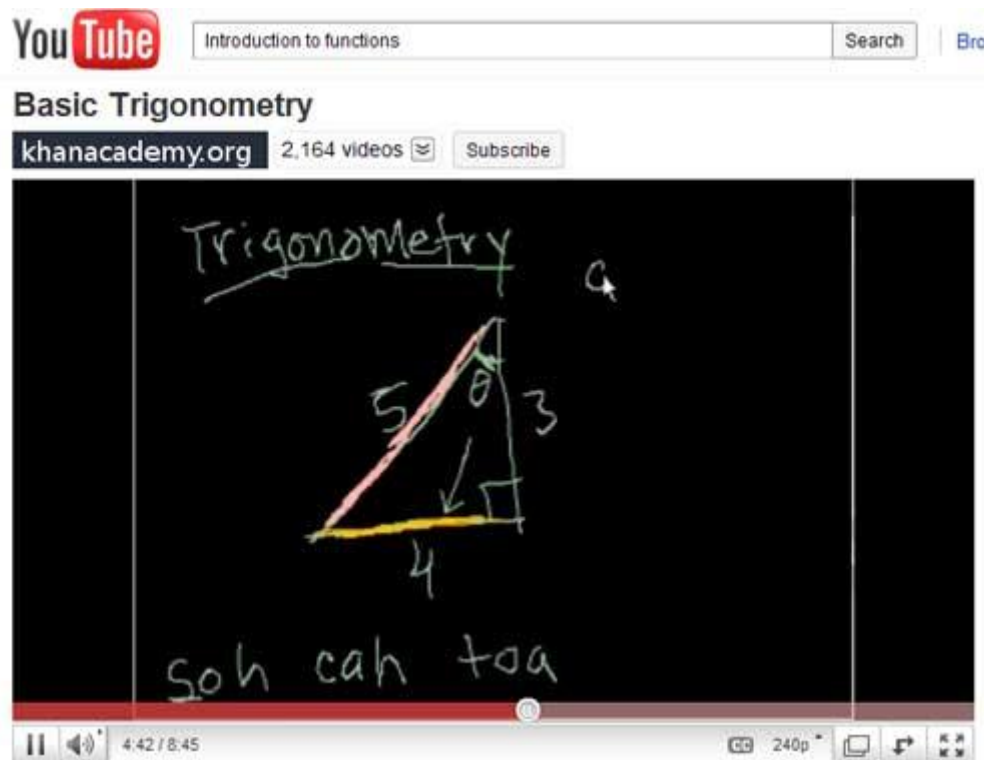


Gambar 6. Tombol untuk Record, Pause dan Stop.

D. Distribusi Video

Video pembelajaran hasil perekaman dengan CamStudio ini dapat dimainkan dengan oleh beberapa *video player* yang sudah banyak tersedia, misalnya Windows Media Player, VLC Player, dll. Video ini dapat disebarluaskan baik dengan cara disalin melalui media flashdisk/CD atau melalui internet dimana video diunggah ke website atau situs layanan video online. Untuk video format AVI, MPG, FLV dan beberapa format video lain dapat diunggah ke Youtube (youtube.com). Sedang video yang berformat Flash (SWF) dapat diunggah ke Swfcabin (swfcabin.com).

Meskipun video yang dibuat dengan CamStudio ini relatif sederhana, namun dengan berbekal kreatifitas kita dapat membuat video pembelajaran yang menarik dan bermanfaat.



Gambar 7. Salahsatu video screencast buatan Khan Academy yang diunggah di youtube.com.

*) Penulis adalah Widyaiswara PPPPTK Matematika

Dapat dihubungi via muh_tamim@yahoo.com
atau web <http://mtamim.com>